

## **ABSTRAK**

### **Analisis Orientasi Kewirausahaan dengan *Analytical Hierarchy Process* (AHP): Studi Empiris pada UKM Kota Pariaman**

**Oleh: Hadyan Luthfan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Tingkat kepentingan kriteria orientasi kewirausahaan dan (2) Tingkat kepentingan sub kriteria orientasi kewirausahaan pada pelaku UKM di Kota Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan pada bulan April 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pariaman dengan komoditas/produk jasa usaha unggulan yaitu pada usaha kerupuk dan sejenis, usaha bordir/sulaman, kue dan makanan ringan, dan usaha perabot. Teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuesioner. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menggunakan aplikasi Expert Choice. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh bobot pada setiap kriteria sehingga diketahui skala prioritas pada setiap kriteria orientasi kewirausahaan di Kota Pariaman.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa skala prioritas yang digunakan oleh pelaku UKM Kota Pariaman dalam orientasi kewirausahaan dengan nilai tertinggi adalah inovasi (0.570), diikuti dengan keberanian mengambil risiko (0.275), dan proaktif (0.155). Sedangkan untuk prioritas pada sub kriteria inovasi adalah penemuan dan pengembangan produk (0.560), banyak lini produk (0.221), perubahan lini produk secara cepat (0.136), dan keunggulan teknologi (0.084). Pada sub kriteria keberanian mengambil risiko adalah berani bertindak dengan banyak cara (0.433), berani mencari peluang usaha potensial (0.374), dan suka risiko tinggi (0.193). Terakhir, pada sub kriteria proaktif adalah memperkenalkan produk, teknologi, cara-cara baru (0.628), cepat tanggap terhadap pesaing (0.267), dan sangat kompetitif terhadap pesaing (0.105)